

"Mudik" Jaringan Komunikasi : Dari Kekerabatan ke Sanak Saudara berdasarkan Telepon Kepemimpinan = "Mudik" Communication Network : From Kinship to aKin based-Phone Leadership (Indonesia international conference on communication 2012 proceeding)

Irwansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20426845&lokasi=lokal>

Abstrak

"Mudik" adalah kegiatan orang yang pulang ke kampung halaman mereka. Kegiatan ini berhubungan dengan tradisi tahunan untuk merayakan Lebaran setelah puasa Ramadhan sebulan. Pada saat itu, ada kesempatan untuk berkumpul bersama orang tua, keluarga besar, dan tetangga yang juga melakukan perjalanan dari kampung halaman mereka dan bekerja secara berbeda pada wilayah imigran. Sejak "Mudik" menjadi acara yang penting, saat ini, ada tren individu, kelompok, komunitas, perusahaan, dan pemerintah untuk meminta dan menggiatkan orang-orang daerah imigran untuk berpartisipasi pada kegiatan "pulang ke kampung halaman" ("mudik bareng"). Banyak cara promosi dan publikasi yang digunakan baik dari media konvensional seperti poster, pamflet, banner jalan, termasuk media masa, dan media baru seperti Facebook dan Twitter. Penelitian ini berfokus tentang bagaimana alat teknologi komunikasi dimanfaatkan tidak hanya untuk promosi atau program publik tapi juga menggerakkan orang-orang. Tulisan ini berfokus pada bagaimana komunitas kampung Pule di Jakarta menggerakkan anggota kelompok mereka untuk program tersebut dengan menggunakan teknologi komunikasi handphone. Kajian ini menggunakan beragam jenis, sentralitas, dan eigen yang didasari pada analisis jaringan sosial untuk menggambarkan jaringan teknologi komunikasi handphone diantara anggota kelompok. Analisis jaringan sosial bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat perusahaan dan koordinasi dari komunitas kepemimpinan yang disentralisasikan, dan diidentifikasi jaringan kohesi dan integrasi. Sementara, sentralitas dari analisis jaringan sosial memiliki keobjektifan untuk mengidentifikasi komunitas kepemimpinan dari jaringan dan untuk mengobservasi akses dan kontrol terhadap jaringan. Selain itu, eigen dari analisis jaringan sosial digunakan untuk mengidentifikasi pengaturan tokoh jaringan yang memiliki aturan jaringan yang sama. Penelitian ini menemukan bahwa walaupun teknologi komunikasi handphone sulit digunakan diantara anggota. Komunitas kepemimpinan masih mementingkan bagian populer dan pengaruh pemimpin untuk menggerakkan anggota kelompok komunitas pada acara spesial seperti acara "Mudik".

<hr>

<i>"Mudik" is the activity of boro people which is going back to their villages. This activity is related to annual tradition to celebrate Eid ul-Fitr ("Lebaran") after fasting ("Ramadhan") month. At that time, there is an opportunity to gather with parents, extended families, and neighbours which have also traveled from their village and worked diversely at the migrant regions. Since "Mudik" is important event, nowadays, there is a trend of individuals, groups, communities, companies, and government to ask and encourage boro people at migrant areas to participate in "going back to village together" ("mudik bareng") program. Most of the ways of program promotion and publication used both conventional media such as poster, pamphlet, (street) banner, including mass media, and new media including facebook and twitter. This study focused on how communication technology tool utilized not only to promote or publicize the program, but also to mobilize boro people. This study focused on how one of boro communities from Pule village at Jakarta mobilize their

own group members to the program using communication technology of cellular phone. The study used density, centrality, and eigenvalue based-social network analysis (SNA) to depict the communication technology network of cellular phone among the group member of boro community. The density of SNA aimed to identify level of corporation or coordination of community leadership decentralized, and identified the cohesion and integration of network. While, the centrality of SNA had an objective to identify the community leadership of network and to observe the access and control toward the network tool. Furthermore, the eigenvalue of SNA was used to identify the set of network actors which have the same role at the network. This study found that although the communication technology of cellular phone were heavily used among members. The leadership of community was still important part both as a popular and an influential leader to mobilize group member of community in special event such as "Mudik" Program.